

Lampiran 2

FIELD NOTE

(Catatan hasil wawancara penulis)

Keterangan:

P : Penulis

I : Informan

1. Ir. Petrus Nari Toding, umur 61 Tahun, Jemaat kasimpo.

Wawancara: Tanggal 24 Juni.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta sebagai pelayan adalah tokoh, pemimpin untuk memimpin jemaat ke arah yang benar dan dapat mendaratkan firman Tuhan.

P: Menurut bapak apa yang mengakibatkan pendeta kadang kala ditolak di jemaat.

I: Sebenarnya pendeta adalah sosok imam yang sangat dipercaya. Sehingga secara normatif tidak boleh ditolak, namun dalam kenyataan sikap pendeta kadang kala bertolak belakang dengan keimamannya, misalnya pendeta kadang kala arogan, otoriter, dan tidak bisa merangkul semua warga jemaat, berjalan sendiri, dan penolakan pendeta juga diakibatkan oleh *trackrecord* atau isu dari masalahnya pada saat pendeta melayani di jemaat sebelumnya.

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan

a. Dari segi pengetahuannya?

I: Hamba Tuhan tidak hanya mampu berkhotbah, tetapi bisa masuk dalam semua organisasi dalam gereja, menjadi motivator, memberikan ide-ide bisa menengahi persoalan dalam jemaat, dan dapat memimpin dengan baik.

b. Prilaku hidup seorang pendeta?

I: Harus memberikan keteladanan, meneladani Tuhan Yesus, hidup sederhana, low profil.

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinan)?

I: Lebih dari warga jemaat lain, punya konsep, strategi dan termasuk bisa menengahi di dalam rapat sehingga tidak terjadi konflik.

P: Apakah tugas pendeta menurut bapak?

I: Tugas pokok pendeta memberitakan firman Tuhan dan didaratkan dengan efektif. Juga bisa menjelaskan Tata gereja/aturan.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

L' Pendeta sebagai sentral dalam pelayanan, maka keluarga pendeta harus menjadi teladan. Rendah hati, terbuka, rumah pendeta terbuka untuk tempat konsultasi. Anak pendeta tidak boleh arogan. Kemudian pasangan pendeta harus aktif.

P: Menurut bapak jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Semakin banyak keterampilan sangat mendukung pelayanan. Misalnya ketampilan di bidang seperti memimpin paduan suara. Dan keterampilan yang sesuai kondisi jemaat.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji dalam pelayanan?

I: Karena kebutuhan maka pendeta perlu digaji dalam menunjang kebutuhannya. Yang jelas menjadi pendeta jangan berorientasi untuk menjadi kaya.

2. Drs. Yusuf U'ju, umur, Umur 62 Tahun, Jemaat Kasimpo, wawancara oleh penulis 24 Juni 2105.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah rohaniawan, pendeta mencari domba-domba tersesat dan memberikan keteladanan kepada umat, khotbah adalah formalitas yang terpenting adalah pendeta memperlihatkan keteladanan. Pendeta harus mengadakan perkunjungan untuk berdialog dan bercakap-cakap dengan warga jemaat.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta di tolak di jemaat?

I: Karena jemaat mendengar dan melihat *trackrecord* pendeta sebelumnya.

Sebenarnya normalnya tidak ditolak, kadang kala juga ada faktor nepotisme.

Jemaat kadang menolak pendeta karena tujuan pelayanan artinya pendeta yang mendekati kebutuhan pelayanan jemaat setempat untuk pertumbuhan jemaat.

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Pengetahuan penting.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Kadang kala khotbah pendeta bagus tetapi setelah berkhotbah pendeta sendiri yang menghapus khotbahnya (artinya tidak sesuai apa yang

dikhotbahkan dengan prilakunya). Padahal v

ata rasul Pa⁴⁴lus harus jelas

terbaca. Pendeta harus sederhana dan menjemaat

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Mampu memimpin Organisasi Intra Gerejawi (OIG) dalam jemaat.

P: Apakah tugas pokok seorang pendeta menurut bapak?

I: Mencari domba yang sesat (melayani), dalam arti luas kunjungan.

Pendeta juga harus memotivasi jemaat dalam hal kesehatan, ekonomi, dan

kehidupan sosial jemaat.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Pasangan pendeta adalah pendamping atau orang kedua karena itu harus mendukung tugas pendeta, memberi keteladanan, contohnya lebih aktif di gereja, dan hidup dari firman Tuhan.

P: Menurut bapak keterampilan apa yang mesti dimiliki seorang pendeta?

I: Mengajar dan perlu menjadi motivator.

P: Menurut bapak apakah pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu. Karena pendeta perlu makan, perumahan, ada bahayanya kalau sistem penggajian pendeta disesuaikan penggajian PNS, tetapi bisakah berpedoman pada penghasilan jemaat. Sentralisasi penggajian pendeta sangat tepat.

3. **Marthinus Samben**, Umur 54 Tahun, Jemaat Rantelemo, Wawancara oleh

penulis 22 Juni 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah orang yang diurapi khusus, orang yang ditugaskan untuk pelayanan sakramen, orang yang belajar khusus teologia.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta ditolak oleh jemaat menurut bapak?

I: Karena tuntutan medan pelayanan maka status jenis kelamin kadang menjadi pertimbangan. Dan anggota jemaat sudah mengetahui *trackrecord* pendeta yang bersangkutan.

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: yang penting rajin berkunjung.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: pendeta harus menjadi teladan bagi warga jemaat

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)

I: Pendeta mampu mengenal setiap domba-dombanya, pemimpin bukanlah jabatan.

P: Apa tugas pokok pendeta menurut bapak?

I: Memelihara jemaat baik secara fisik dan rohani. Dalam artian menjadi fasilitator.

P: Bagaimana harapan bapak terhadap keluarga pendeta?

I: Keluarga pendeta harus menjadi teladan

P: Menurut bapak jenis keterampilan apa yang harusnya dimiliki seorang pendeta?

I: Memiliki inovasi sesuai kebutuhan jemaat.

P: Menurut bapak apakah pendeta perlu mendapat gaji?

I: Harus digaji tetapi pendeta juga jangan khawatir dengan kehidupannya.

4. **Rahel Tangdiembong**, umur 44 tahun, Jemaat Rantelemo, wawancara oleh penulis 22 Juni 2015.

P: Siapakah pendeta menurut ibu?

I: Pendeta adalah gembala sidang yang tugasnya untuk mengarahkan jemaat.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat.

I: Jemaat memiliki kriteria untuk pendeta yang diharapkan melayani, kadang juga ada pendeta yang otoriter.

P: Bagaimana figur pendeta yang ibu harapkan.

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Memiliki wawasan yang luas untuk mengarahkan jemaat.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Pendeta yang tidak pilih kasih.

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Kepemimpinan yang kuat artinya memiliki jiwa pemimpin.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut ibu?

I: Mengatur semua kegiatan jemaat dan mengadakan perkunjungan. Me j dokter rohani.

P: Bagaimana harapan ibu dengan keluarga pendeta?

I: Harus bisa berbaur dengan semua warga jemaat.

P: Jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta.

I: Bisa memimpin lagu, dan berkotbah.

P: Apakah menurut ibu pendeta perlu digaji?

I: Untuk mendukung pelayanannya maka pendeta perlu mendapat gaji.

5. **Simon Sali**, umur 63 tahun, Jemaat Rantelemo, wawancara oleh penulis 22 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah gembala jemaat.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat?

I: sebenarnya penolakan pendeta itu tidak mendasar karena kadang orang tertentu saja yang menolak.

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Memahami dengan baik Alkitab.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Pendeta harus menjadi teladan bagi warga jemaat.

c. Kemampuan manajerial Pendeta (kepemimpinannya)?

I: Mampu mengarahkan jemaat sesuai Firman Tuhan.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut saudara?

I: Tugas pokok pendeta adalah menggembalakan jemaat.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Harus menjadi contoh bagi warga jemaat.

P: Menurut bapak jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Keterampilan yang sesuai kebutuhan jemaat seni.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu digaji untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

6. Frans Bara'rante BA, umur 63, Jemaat pantan, wawancara oleh penulis

P: Siapakah gembala menurut bapak?

I: Gembala adalah orang yang dekat dengan dombanya. Selain itu pendeta adalah utusan Allah.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta ditolak di Jemaat menurut bapak?

I: Berbagai alasan sehingga menerima pendeta sesuai keinginan anggota jemaat.

P: bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan

a. Wawasan pengetahuannya?

I: kalau saya pendeta itu apa adanya, sehingga wawasan lain itu hanya tambahan.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: pendeta itu seperti di dalam kaca maka harus menjadi teladan. Pendeta jangan dipengaruhi oleh yang duniawi.

c. Kemampuan manajerialnya (kepemimpinan)?

I: Kepemimpinan itu penting diperhatikan. Pendeta dalam jemaat harus netral.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut bapak?

I: Tugas pokok pendeta adalah mengajar tentang firman Tuhan agar dimengerti oleh warga jemaat. Pendeta sebagai imam harus diperhatikan

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Harus menyatu dengan tugas pendeta, dan bisa di baca kehidupannya.

P: Menurut bapak keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Yang penting pendeta fokus ke pelayanan.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu digaji?

I: Setuju dengan penggajian yang ada untuk menunjang pelayanannya.
ya.

7. **Calvein**, umur 58 tahun, Jemaat Pantan, wawancara oleh Penulis 22 Juni 2015

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah orang yang diberi tugas khusus untuk melayani jemaat sehingga harus fokus.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta sering ditolak di jemaat?

I: Kondisi medan pelayanan, kemudian pendeta yang diajukan tidak seperti harapan jemaat.

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Di jemaat tidak terlalu yang dibutuhkan wawasannya tetapi perkunjungan pendeta kepada warga jemaat.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Perkunjungan dan pelayanannya baik.

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Kalau di jemaat pantan tidak perlu terlalu ditekankan karena organisasinya sudah baik.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut bapak?

I: Fokus ke pelayanan, dan melaksanakan sakramen.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Mendukung pelayanan pendeta secara proporsional.

P: Jenis keterampilan apa yang perlu dimiliki oleh pendeta menurut bapak?

I: Sesuai kondisi jemaat atau apa kebutuhan jemaat. Karena

Sinode (BPS) harus menegetahui konteks jemaat.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapatkan gaji?

I: Pendeta perlu di gaji. Karena itu dalam Gereja Toraja sebaiknya penggajian pendeta dengan sistem sentralisasi.

8. **Frans Sumule BA**, umur 62 tahun, Jemaat Pantan, wawancara oleh penulis 04 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah orang yang melayani dan sudah diurapai kemudian ditempatkan oleh BPS.

P: Apakah yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat menurut bapak.

I: Adanya faktor kekeluargaan (*Nepotisme*).

P: Bagaimana figur pendeta yang bapak harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Pendidikan danawasannya luas

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Bermasyarakat tidak pilih kasih

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Berwibawa.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut bapak?

I: Melayani jemaat dan mengadakan perkenjungan.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Mendukung pelayanan di jemaat

P: Menurut bapak, jenis keterampilan apa yang perlu dimiliki seorang pendeta?

I: Yang penting melayani jemaat dengan baik.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu mendapat gaji dan hal itu merupakan keharusan bagi jemaat.

9. **Luther Linggi Allo**, umur 60 tahun, Jemaat Imanuel Mandetek, wawancara

oleh penulis 4 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah wakil Tuhan di jemaat.

P: Mengapa pendeta sering ditolak di jemaat menurut bapak?

I: Karena pelayanannya sebelumnya yang kurang baik.

P: Bagaimana figur pendeta yang diharapkan menurut bapak?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Bisa memberitakan firman Tuhan dengan baik.

b. Perilaku hidupnya?

I: Hidupnya jadi panutan.

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Mampu merangkul jemaat dengan baik.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut bapak?

I: Melayani jemaat.

P: Bagaimana harapan bapak dengan keluarga pendeta?

I: Mendukung pelayanan pendeta.

P: Jenis keterampilan apakah yang perlu dimiliki seorang pendeta?

I: Keterampilan yang sesuai kebutuhan jemaat dan digunakan untuk mendukung pelayanan.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu mendapat gaji.

10. **Maria**, umur 51 tahun, Jemaat Imanuel Mandetek, wawancara oleh penulis 4

Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut ibu?

I: Pendeta adalah pemimpin jemaat.

P: Apa yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat.

I: Karena biaya hidupnya terlalu tinggi dari kemampuan jemaat. Dan ada juga pendeta yang pilih kasih kepada anggota jemaat.

P: Bagaimana figur pendeta yang saudara harapkan?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Dapat memperhatikan kebutuhan jemaat.

b. Perilaku hidupnya?

I: tidak pilih kasih.

c. Kemampuan manajerial pendeta (kepemimpinannya)?

I: Kepemimpinan yang melayani semua anggota jemaat.

P: Apakah tugas pokok pendeta menurut ibu?

I: Tugas pokok pendeta adalah melayani firman Tuhan.

P: Bagaimana harapan ibu dengan keluarga pendeta?

I: Keluarganya harus mendukung pelayanan.

P: Menurut ibu, jenis keterampilan apa yang perlu dimiliki seorang pendeta?

I: Kemotivatoran, bisa memotivasi jemaat.

P: Apakah pendeta perlu mendapat gaji?

I: Demi menunjang pelayanannya maka perlu di beri jaminan hidup.

11. Yohanis Sulu' Bumbungan, umur 62 tahun, Jemaat Ebenhaezer Parampo,

wawancara penulis 4 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Hamba Tuhan yang diutus untuk menjadi gembala jemaat.

P: Apakah yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat menurut bapak?

I: Karena jaminan pendeta sering terlalu tinggi dibandingkan kemampuanjemaat. Dan alasan jenis kelamin.

P: Bagaimana figur pendeta menurut bapak?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Memiliki pengetahuan teologia yang cukup dan cerdas.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Berwibawa dan menjadi teladan.

c. Kemampuan manajerial pendeta (Kepemimpinannya)?

I: Mampu mengarahkan dan memimpin jemaat dengan baik.

P: Apakah tugas pokok seorang pendeta menurut bapak?

I: Mengajarkan dan mengingatkan sesuai firman Tuhan.

P: Bagaimana harapan bapak mengenai keluarga pendeta?

I: Menjadi contoh dalam jemaat dan mendukung pelayanan pendeta.

P: Jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Menjadi motivator yang dapat meningkatkan ekonomi jemaat.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji?

I: Roma 4:4 setiap orang yang bekerja harus mendapat upah.

12. Yuspina Randan, Umur 42 tahun, Jemaat Ebenhaezer Parampo, wawancara oleh penulis 4 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut ibu?

I: Pendeta adalah wakil Allah di tengah jemaat

P: Apakah yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat menurut bapak?

I: Jaminan pendeta yang tidak mampu dibayarkan oleh jemaat tertentu.

P: Bagaimana figur pendeta menurut ibu?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Mampu melayani jemaat dengan baik

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Orang yang sabar dalam melayani.

c. Kemampuan manajerial pendeta (Kepemimpinannya)?

I: Memimpin dengan baik.

P: Apakah tugas pokok seorang pendeta menurut ibu?

I: Melayani jemaat.

P: Bagaimana harapan ibu mengenai keluarga pendeta?

I: mendukung pelayanan pendeta.

•»

P: Jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Keterampilan rumah tangga sehingga dapat memotivasi jemaat.

P: Apakah menurut ibu pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu untuk menunjang hidupnya.

13. Paulus Rarra', umur 55 tahun, Jemaat Bungin, wawancara oleh penulis 4 Juli 2015.

P: Siapakah pendeta menurut bapak?

I: Pendeta adalah orang yang diutus oleh Allah, diurapi untuk memberitakan firman Tuhan

P: Apakah yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat menurut bapak?

I: Jemaat melihat masa lalu pelayan pendeta.

P: Bagaimana figur pendeta menurut bapak?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: mampu menyesuaikan dengan keadaan pelayanannya.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Bisa membawa diri dalam jemaat

c. Kemampuan manajerial pendeta (Kepemimpinannya)?

I: Terbuka dan mampu berkomunikasi.

P: Apakah tugas pokok seorang pendeta menurut bapak?

I: Melayani dan mengadakan perkunjungan.

P: Bagaimana harapan bapak mengenai keluarga pendeta?

I: Mendukung pelayanan pendeta

P: Jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Keterampilan yang dibutuhkan oleh jemaat dalam pelayanan.

P: Apakah menurut bapak pendeta perlu mendapat gaji?

I: Pendeta perlu mendapat tunjangan hidup

14. Arlin Manan Salepa, umur 35 tahun, Jemaat Bungin, Wawancara oleh

Penulis.

P: Siapakah pendeta menurut ibu?

I: Hamba Tuhan yang dipilih oleh jemaat untuk melayani dalam jemaat.

P: Apakah yang mengakibatkan pendeta ditolak di jemaat menurut bapak?

I: Masalah jenis kelamin, cara pelayanan sebelumnya.

P: Bagaimana figur pendeta menurut ibu?

a. Wawasan pengetahuannya?

I: Memiliki pengetahuan teologi tetapi juga memahami keadaan sosial jemaatnya.

b. Perilaku hidup seorang pendeta?

I: Tidak membedakan warga jemaatnya dalam pelayanan.

c. Kemampuan manajerial pendeta (Kepemimpinannya)?

I: Mampu menata dan mengkoordinasikan pelayanannya.

P: Apakah tugas pokok seorang pendeta menurut bapak?

I: Melayani jemaat.

P: Bagaimana harapan ibu mengenai keluarga pendeta?

I: Aktiv terlibat dalam kegiatan jemaat dan menjadi teladan.

P: Jenis keterampilan apa yang harus dimiliki seorang pendeta?

I: Dapat memimpin lagu.

P: Apakah menurut ibu pendeta perlu mendapat gaji?

I: Perlu karena pendeta perlu biaya hidup.